

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

The Influence of Students' Knowledge of Riba on the Interest in Savings at Islamic Banks

Luthfi Zamakhsyari¹, Dwi Winarni², Wage³

¹Program Studi Manajemen, ²Program Studi Akuntansi, ³Program Studi HukumEkonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: luthfizamakhsyari@gmail.com¹, dwiwinarni45@gmail.com², wagefsyah.2010@gmail.com³

Keywords :

Interest in Becoming a Sharia Bank Customer, Knowledge of Riba, Sharia Banking Products

DOI :

10.30595/jssh.v6i2.14953

Abstract. *This study aims to determine the effect of student knowledge about usury on interest in saving in Islamic banks (study of management students at the Muhammadiyah University of Purwokerto). The research approach used is a quantitative approach and the data used, namely primary data, is research data obtained directly from the original source in the form of questionnaire answers. The population in this study were students of Management FEB UMP. This study uses a sampling technique to determine the number of samples in accordance with the size that will be used as the actual data source, taking into account the characteristics and distribution of the population in order to obtain a sample that truly represents the population with a sample of 52 respondents. The results of this study indicate that simultaneously knowledge of usury and Islamic banking products has a significant effect on student interest in becoming customers of Islamic banks, while partially knowledge of usury and Islamic banking products has a significant effect on student interest in becoming customers of Islamic banks.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa manajemen universitas muhammadiyah purwokerto). Pendekatan penelitian digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan yakni data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli berupa jawaban kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen FEB UMP. Penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar mewakili populasi dengan sampel sebanyak 52 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, sedangkan secara parsial pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Kata kunci: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah, Pengetahuan Tentang Riba, Produk Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu menyimpan, meminjamkan dan menyediakan layanan pengiriman uang. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan kata perbankan ialah aktivitas funding. Jenis simpanan yang bisa dipilih adalah giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka dimana masing-masing memiliki kelebihan serta keuntungan tersendiri.

Bank Islam lahir pada Indonesia sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah terdapat Undang-Undang No.7 Tahun 1992, yang direvisi menggunakan Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah islam. Dimana operasional dan produknya dikembangkan sesuai landasan Al-Quran dan Hadist Nabi S.A.W. Prinsip tadi menyangkut hukum dasar atau pokok sesuai hukum islam. Bank Syariah mempunyai prinsip yang tidak selaras dengan bank konvensional. Perbedaan yang fundamental terletak pada keuntungan yang diperoleh, dimana bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga sedangkan bank Syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Prinsip utama bank Syariah terdiri dari larangan

atas riba di seluruh jenis transaksi.

Alasan primer berdirinya perbankan Syariah di negara Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga di Bank konvensional hukumnya haram serta berasal segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Ajaran Islam merupakan landasan bagi setiap umat muslim. Riba merupakan salah satu bentuk yang dilarang dalam agama islam, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebagaimana disebutkan firman Allah dalam QS Ali Imron ayat 130.

Pemahaman serta pengetahuan mengenai bank Syariah akan berpengaruh dalam keputusan yang akan dipilih bagi mahasiswa. Bila pengetahuan perihal bank syariah rendah maka pada memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula serta apabila pengetahuan perihal bank syariah tinggi maka hasrat untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya tinggi. Mahasiswa Manajemen FEB UMP yaitu mahasiswa yang menelaah ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi, Jika melihat statusnya menjadi mahasiswa tentunya lebih paham tentang riba, produk-produk perbankan dan prinsip ajaran islam. Apalagi pada acara studi perbankan syariah tentunya menelaah perihal fiqh muamalah, hadist serta perbankan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik mengambil topik dalam penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa

Manajemen Universitas Muhammadiyah Purwokerto)''.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang diolah dengan menggunakan statistik, yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Adapun data yang digunakan yakni data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen FEBUMP jurusan Manajemen. Penelitian ini menggunakan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket), sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang

tentang fenomena social. Pada skala likert dilakukan dengan perhitungan responden kesetujuan atau tidak kesetujuan terhadap objek tertentu. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji validasi, uji realibilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis baik menggunakan uji koefisien secara serempak (uji-F) maupun pengujian secara parsial (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai dari sebuah pernyataan atau r hitung tersebut positif lebih besar dari r tabel. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel pengetahuan tentang riba (X1), 10 pertanyaan untuk variabel produk perbankan syariah (X2) dan 8 pertanyaan untuk variabel minat menjadi nasabah (Y) adapun hasil perhitungan yang didapat peneliti dengan menggunakan program SPSS. Untuk pengujian validitas angket dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid. Namun apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid serta nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Tentang Riba (X1)

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0.757	0.000	Valid
2	0.664	0.001	Valid
3	0.810	0.002	Valid
4	0.822	0.003	Valid
5	0.722	0.004	Valid
6	0.670	0.005	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Produk Perbankan Syariah (X2)

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0.773	0.000	Valid
2	0.791	0.000	Valid
3	0.829	0.000	Valid
4	0.883	0.000	Valid
5	0.932	0.000	Valid
6	0.731	0.000	Valid
7	0.866	0.000	Valid
8	0.894	0.000	Valid
9	0.876	0.000	Valid
10	0.876	0.000	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0.678	0.000	Valid
2	0.884	0.000	Valid
3	0.906	0.000	Valid
4	0.882	0.000	Valid
5	0.890	0.000	Valid
6	0.857	0.000	Valid
7	0.858	0.000	Valid
8	0.858	0.000	Valid

Berdasarkan pada tabel 1,2 dan 3 nilai Pearson Correlation dan Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa dari 24 poin angket dalam variabel pengetahuan tentang riba, produk perbankan syariah dan minat menjadi nasabah dinyatakan valid semua karena sudah memenuhi syarat jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka

item soal angket tersebut valid, sehingga dapat dinyatakan bahwa 24 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Realibilitas

Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan realibilitas jika memberikan nilai cronbach's alpha di atas 0,6. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Tentang Riba	0.838	Reliabel
2	Produk Perbankan Syariah	0.955	Reliabel
3	Minat Menjadi Nasabah	0.945	Reliabel

Hasil uji realibilitas tabel 4 menunjukkan nilai cronbach's alpha atas variable pengetahuan tentang riba sebesar (0,838), Variabel produk perbankan syariah (0,955), dan variabel minat menjadi nasabah (0,945), dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai

cronbach's alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Setelah diukur realibilitasnya dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang akan di pakai dalam penelitian ini yaitu konsisten dan stabil.

Hasil Uji Asumsi Dasar

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,37549930
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,079
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa tingkat sig 0,200 > 0,05. Hal ini dapat di artikan tingkat signifkasinya lebih dari

0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Beta	Tolerance
1	(Constant)	6,451	3,630		1,777	,082		
	TOTAL_PTR	,317	,158	,245	2,009	,050	,664	1,506
	TOTAL_PPPS	,444	,099	,546	4,472	,000	,664	1,506

a. Dependent Variable: TOTAL_MNPS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 di atas Nilai tolerance memperlihatkan bahwa masing-masing variabel independen tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan nilai

toleransi tidak ada nilai yang kurang dari 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3,367	2,408		1,398	,168
	TOTAL_PTR	,041	,105	,068	,392	,697
	TOTAL_PPPS	-,046	,066	-,122	-,702	,486

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan tingkat signifikan diatas 5% maka disimpulkan tidak terjadi heterokendastisitas. Namun, bila tingkat signifikansi dibawah 5%, maka ada gejala

heterokendastisitas. Berdasarkan uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser di peroleh nilai signifikan 0.697 dan 0.486, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,717 ^a	,514	,495	3,44370	2,097

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PPPS, TOTAL_PTR

b. Dependent Variable: TOTAL_MNPS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.097, nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 52 (n=52) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh sebesar $dL = 1.4741$ dan $dU = 1.6334$. Nilai dw 2.097 lebih besar dari batas atas ($dU = 1,6334$) dan kurang dari 4 –

$dU (4 - 1.6334 = 2.3666)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan realibilitas jika memberikan nilai cronbach's alpha di atas 0,6. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	615,425	2	307,713	25,947	,000 ^b
	Residual	581,094	49	11,859		
	Total	1196,519	51			

a. Dependent Variable: TOTAL_MNPS

b. Predictors: (Constant), TOTAL_PPPS, TOTAL_PTR

Berdasarkan uji ANOVA atau F dan tabel 4.9, diperoleh F-hitung sebesar 25,957 dengan melihat tingkat signifikansi 0.000 dan $\alpha 0.05$ maka model penelitian ini dapat dipakai untuk memprediksi minat menjadi nasabah bank syariah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan tentang riba dan

produk perbankan syariah, dengan kata lain model regresi penelitian ini adalah signifikan. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah Terbukti.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,451	3,630		1,777	,082
	TOTAL_PTR	,317	,158	,245	2,009	,050
	TOTAL_PPPS	,444	,099	,546	4,472	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_MNPS

Pengujian terhadap pengetahuan tentang riba (X1) didapatkan nilai signifikan 0,050 (berpengaruh signifikan pada alpha 5%), yang artinya secara parsial pengetahuan tentang riba berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Pengujian terhadap produk perbankan syariah (X2) didapat nilai signifikan 0,000 (berpengaruh signifikan pada alpha 5%), yang artinya produk perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian membagikan bahwa variabel pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah secara simultan memberikan hasil yang signifikan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa manajemen UMP. Minat merupakan dorongan atau impian pada diri seorang pada objek tertentu. Setiap orang mempunyai minat yang mampu saja berbeda menggunakan minat orang lain. Adanya keterkaitan antara minat dan motivasi seseorang yakni sesuatu yang dipelajari . serta bisa berubah-ubah tergantung di kebutuhan. Minat muncul apabila individu tertarik pada sesuatu sebab sesuai menggunakan kebutuhannya atau mencicipi bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya.

Pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Karena semakin meningkatnya pengetahuan mahasiswa tentang riba akan mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah, dengan itu bank syariah dapat memberikan fasilitas

yang lengkap agar mahasiswa bisa mengakses dengan mudah. Termasuk dengan menghindari riba akan muncul karena kebutuhan yang dirasakan oleh mahasiswa. Mahasiswa merasakan ketidak nyamanan antara yang seharusnya dirasakan dan kenyataan sesungguhnya yang dirasakan. Pengetahuan tentang riba merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai dari transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi islam.

Produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah. Karena adanya produk perbankan syariah, mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam- macam produk di dalam perbankan syariah, dan adanya produk perbankan syariah ini dapat meningkatkan kualitas produk kearah yang lebih baik sehingga dapat memberikan daya guna maupun daya pemuas yang lebih besar kepada mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Pengetahuan produk (product knowledge) merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk/jasa yang akan di konsumsi. Semakin banyak pengetahuan dan informasi terhadap produk yang dimiliki oleh konsumen, maka konsumen akan semakin cepat dalam memutuskan pembelian terhadap suatu produk.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan tentang riba dan produk

perbankan syariah terhadap minat mahasiswa manajemen UMP menjadi nasabah bank syariah. Adapun kesimpulan pertama yakni secara bersama-sama variabel pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa manajemen UMP menjadi nasabah bank syariah. Kedua Secara parsial pengetahuan tentang riba berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa manajemen UMP menjadi nasabah bank syariah. Ketiga produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa manajemen UMP menjadi nasabah bank syariah

Saran (opsional)

Adapun sarannya sebagai berikut, pertama bagi Akademisi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan meneliti faktor-faktor lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah, sehingga mampu memberikan nilai yang lebih tinggi serta mampu menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti. Kedua bagi Perusahaan Bank Syariah, Agar mampu mengupayakan untuk meningkatkan pengetahuan Mahasiswa-mahasiswa terkait tentang perbankan syariah dan Memfasilitasikan berupa ATM agar mudah mengakses untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustari Muchtar, Rose Rahmidani. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Kencana.
- Chair, Wasilul. 2014. Riba dalam Perspektif Islam dan Sejarah. Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 1, No. 1.
- Darsono, et al. (2017). Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daulay, Agwa Naser dan M. Lathief Ilhamy Nasution. (2016). Manajemen Perbankan Syariah (Pemasaran Bank Syariah). Medan: Febi UIN-SU Pres.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, Andri. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudarti, Sri. (2018). Fiqih Muamalah Kontemporer. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Zainuddin, Ali. (2010). Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.